

## ABSTRAK

**Ainul Hufyati. 2022.** Unsur kohesi dan koherensi pada Berita Online (Kasus Tugas Analisis Wacana Semester IV Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia), dibimbing oleh Abd. Rahman Rahim dan Sitti Aida Azis.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan tugas mahasiswa dalam menentukan jenis kohesi dan koherensi pada berita online. Sumber data dalam penelitian ini adalah data dalam wacana berita online newsbreak, fajar online. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu mengumpulkan pekerjaan mahasiswa, memilih, mengumpulkan hasil, dan menganalisis. Teknik analisis data dalam penelitian ini, yaitu membaca dan merangkum serta memfokuskan pada unsur kohesi dan koherensi, kemudian melakukan penyajian data, dan penarikan kesimpulan hasil penelitian.

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa mahasiswa lebih banyak menentukan unsur kohesi dibandingkan dengan koherensi. Beberapa unsur kohesi yang ditentukan dalam wacana berita di antaranya kohesi gramatikal yaitu 1) referensi yang meliputi kata *saya, dia, beliau, kita, ini, itu*. 2) substitusi, meliputi kata *pengunjukrasa* yang menggantikan kata sebelumnya, yaitu *puluhan mahasiswa* karena keduanya saling berkaitan. 3) konjungsi terbagi menjadi tiga yaitu konjungsi koordinatif ditandai dengan adanya kata hubung *dan, kemudian*. Konjungsi subordinatif yang ditandai dengan munculnya kata hubung *ketika, jika, dengan, tanpa, hingga*. Dan konjungsi antarkalimat ditandai dengan adanya kata hubung *apalagi, namun, oleh karena itu, selain itu*. Kemudian pada unsur kohesi leksikal terdapat hiponim yang ditandai dengan munculnya kata *dari satu provinsi ke provinsi lain, dari kabupaten ke kabupaten lain*, kemudian hiponim yang ditandai dengan adanya kata *Saudi, Iran, Suriah, Libya, bahkan Mesir* yang merupakan hiponim dari hipernim Negara jazirah Arab. Dan hiponim yang dibuktikan dengan munculnya kata *dikukus, dipais, dibakar*. Sedangkan koherensi yang ditentukan dalam wacana yaitu meliputi hubungan makna penambahan “dan”, hubungan makna sebab “karena”, dan hubungan makna kewaktuan “beberapa saat kemudian”.

*Kata Kunci : Kasus Tugas Analisis, kohesi dan Koherensi.*